

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan manusia, untuk itu, undang-undang kesehatan No. 23 tahun 1992 memberikan pengertian bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menjelaskan, bahwa kesehatan merupakan keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat.

Masyarakat Indonesia sudah mengenal teh sejak lama. Minuman ini merupakan minuman wajib pendamping hidangan kebanyakan masyarakat di Indonesia yang memiliki khasiat kesehatan. Tisane, merupakan seduhan tanaman herbalia non *camellia sinensis* atau tidak mengandung daun dari tanaman teh *camellia sinensis*, dimana pengkonsumsiannya dapat diambil dari berbagai bagian tubuh tanaman seperti; bunga, biji, akar, rimpang, batang, daun, buah kering, maupun kulit tumbuh-tumbuhan yang sudah melalui proses pengeringan. Nick Hall, dalam bukunya yang berjudul *The Tea Industry* (2000), mengaku bahwa penggunaan kata Teh mencakup pemaknaan kata yang luas yaitu merupakan minuman yang olahannya berasal dari infusi seduhan air panas ekstrak tanaman. Seduhan tanaman tersebut menciptakan minuman herbal yang menyehatkan. Tisane bunga atau teh bunga menurut ahli gizi bernama Rita Ramayulis yang di wawancara dalam salah satu liputan acara stasiun televisi Indonesia, menyatakan bahwa seperti salah satu contoh, tisane bunga mengandung senyawa baik yaitu zat kimia *flavonoid*, yang merupakan antioksidan, yang bisa memberikan efek keseimbangan metabolisme yang bagus untuk daya tahan tubuh. Ada juga tisane bunga yang bagus untuk kesehatan psikis, karena di dalamnya terdapat zat anti

relaksasi sehingga orang yang mengkonsumsinya menjadi rileks, meredakan stress, dan tidur pun menjadi nyenyak.

Melihat pembahasan mengenai tisane sebagai teh herbal, dimana kebanyakan penulis buku membahasnya sebagai ‘tanaman obat’. Dan seperti pembahasan awal yaitu pentingnya suatu kesehatan bagi kehidupan seorang manusia, dan melihat hubungan antara kesehatan dan tisane bunga, dimana tisane bunga merupakan minuman unik berkhasiat, maka timbul pertanyaan mengenai, adakah kriteria tersendiri terhadap jenis tanaman yang seluruh bagian atau beberapa bagian dirinya yang mampu dikonsumsi terutama untuk dijadikan sebagai tisane atau teh, dapatkah kita menggunakan beragam bunga apapun untuk dijadikan tisane bunga sebagai minuman jika memang tisane bunga merupakan salah satu bagian tanaman herbal menyehatkan? Menurut jurnal ‘Penentuan Kriteria Ilmiah Potensi Tumbuhan Obat Unggulan’ oleh Laode Rijai, yang penelitiannya sudah ia lakukan dengan berbagai riset dari berbagai ahli, penentuan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat atau yang boleh dikonsumsi, ialah tidak sembarangan. Harus ada proses penelitian yang teruji seperti proses yang sudah ia teliti dan ia buat dalam jurnalnya sebagai acuan terhadap kriteria tanaman yang aman dikonsumsi atau baik untuk obat kesehatan. Dari sini, timbullah pernyataan mengenai, bunga apa sajakah yang dapat diolah serta dikonsumsi kita sebagai minuman seduhan untuk kesehatan? Terutama yang berasal dari lingkungan sekitar?

Banyak buku yang sudah dibuat dalam membahas mengenai berbagai macam tanaman obat berdasarkan bagian-bagiannya dan teh. Data tersebut didapat berdasarkan pencarian melalui data seluruh buku yang tercatat pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Belum ada yang membahas secara komunikatif mengenai teh atau tisane bunga, atau berbagai bunga yang dapat dikonsumsi sebagai tisane. Terutama terhadap masing-masing manfaat berdasarkan kandungan dan aromanya bagi kesehatan. Desain komunikasi visual pada dasarnya adalah istilah deskriptif untuk pengolahan media, digunakan untuk berkomunikasi tentang bagaimana mengekspresikan ide atau memberikan informasi yang terbaca atau terlihat. Perancangannya, erat kaitannya dengan penggunaan tanda, gambar,

lambang, penulisan huruf (tipografi), ilustrasi dan ilmu warna yang semuanya berkaitan dengan penglihatan. Proses komunikasi disini adalah menggali ide dengan menambahkan gambar berupa foto, diagram, dll. dan menggunakan warna selain teks untuk memengaruhi *audience*. Efek yang dihasilkan tergantung pada tujuan pengirim pesan dan kemampuan penerima pesan dalam menguraikan pesan.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan diperlukannya sebuah media desain visual yang baik untuk mempromosikan mengenai tisane bunga, sebagai media penyampaian informasi kesehatan, gabungan inovasi desain visual dengan ilmu kesehatan, seperti melalui media buku ilustrasi untuk penjelasan rincian yang lengkap dengan visual yang tidak biasa. Karena buku ilustrasi merupakan sebuah buku bergambar yang mampu memvisualisasikan informasi edukatif tersebut dengan efektif. Sehingga hasil dari perancangannya secara menarik dapat di terima baik dan penyampaiannya pun mudah di pahami oleh masyarakat luas.

Untuk itu, adanya penulisan laporan tugas akhir ini ialah untuk membuat perancangan Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’. Dimana dengan adanya perancangan media visual berbentuk buku berilustrasi tersebut diharapkan mampu mempromosikan serta memperkenalkan beragam bunga yang memiliki berbagai khasiat di sekitar kita dengan dikonsumsinya sebagai tisane kepada khalayak. Diharapkan dapat menarik minat, serta menggerakkan hati *audience* untuk juga mulai menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi tisane bunga sebagai opsi minuman seduhan yang menarik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses perancangan media visual Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’ yang menarik dan edukatif?
2. Bagaimana proses layout pada perancangan Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’ yang menarik dan edukatif?

3. Bagaimana pengaplikasian Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’ ke dalam media promosi agar dapat meningkatkan penjualan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, batas permasalahan perancangan di fokuskan kepada tisane bunga atau berbagai bunga yang dapat dikonsumsi sebagai tisane atau teh beserta manfaatnya bagi kesehatan, yang pengaplikasiannya akan diterapkan pada media visual yaitu buku ilustrasi dengan visual yang menarik sehingga masyarakat dapat mencerna informasi yang ada melalui media tersebut dengan baik. Dan proses aplikasi perancangan Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’ yang menarik dan edukatif pada media promosi.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’ adalah:

1. Untuk mengetahui proses perancangan Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’ yang menarik dan edukatif.
2. Untuk mengetahui proses layout Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’ yang menarik dan edukatif.
3. Untuk mengetahui pengaplikasian Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’ ke dalam media promosi agar dapat meningkatkan penjualan.
4. Sebagai syarat kelulusan Strata 1 Desain Komunikasi Visual di Universitas Esa Unggul.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’ ini ialah :

a. Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan secara online dan offline. Metode online, penulis melakukan *research* secara online tentang bunga apa saja yang sudah diperjualbelikan dan dikemas di online store yang dapat penulis data untuk dibahas lebih lanjut. Supaya bunga yang memang belum ada hasil penjualannya tidak penulis angkat untuk dimasukkan dalam pembahasan. Kemudian berapa banyak pemasar yang sudah menjual dan memproduksi bunga tersebut sebagai tisane dalam penjualan (aplikasi dan website fitur online store seperti shopee, tokopedia, dll). Penulis juga melakukan observasi mengenai buku yang sudah membahas tentang tisane bunga di Indonesia dan hasilnya minim. Penulis banyak hanya menemukannya di buku luar negeri atau bukan berasal dari negara Indonesia. Penulis juga membuat kuisisioner singkat terkait topik bahasan, dan memang sangat sedikit sekali masyarakat yang mengenal tentang tisane bunga (kecuali kepada bunga melati, telang, rosella, yang sudah tidak asing). Dari kuisisioner tersebut, penulis juga jadi mengetahui dampak apa yang *audience* rasakan langsung dari sehabis meminum teh atau tisane dalam beberapa kondisi tubuh mereka yang berbeda-beda. Untuk metode pengumpulan data offline, penulis melihat ragam bunga yang sudah dikemas menjadi tisane dalam supermarket besar, supermarket kecil, pasar, dan lain sebagainya, dimana penjualnya memang masih sangat sedikit atau bahkan beberapa bunga tidak ada. Media yang digunakan untuk membahas mengenai tisane bunga dalam bentuk apapun, yang berasal dari bahasan bunga di lingkungan sekitar kita pun, tidak ada, kebanyakan buku di gramedia sangat monoton serius dan kaku membahas tentang kesehatan, dan rata-rata bahasannya berfokus tentang tanaman herbal (tanpa berfokus ke bunga) dan teh, tanpa ada

tisane. Darisana pun, sehingga media promosi mengenai tisane bunga juga tidak ada. Sangat disayangkan sedangkan bunga-bunga pilihan yang telah terbukti, memiliki khasiat yang kaya untuk kesehatan.

Penulis melakukan observasi offline atau secara langsung, menyusuri jalanan sekitar lingkungan (hingga daerah Bogor dan Tangerang) untuk mengetahui bunga lingkungan sekitar untuk mendapatkan data. Penulis melakukan foto survey langsung terhadap beberapa bunga yang ditemukan untuk sebagai foto referensi gambar penulis. Penulis melakukan uji coba menyeduh tisane bunga yang sudah penulis dapatkan (melalui proses pembelian online sebelumnya) dengan mengikuti waktu dan persyaratan menyeduh tisane sesuai buku luar negeri referensi penulis, untuk mendapatkan hasil data warna seduhan, rasa, aroma, dan efek yang ditimbulkan dari masing tisane bunga kepada diri penulis.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tiga narasumber yaitu petani sekaligus penikmat teh, dosen ilmu gizi, dan dosen psikologi.

Berikut merupakan hasil foto bersama setelah penulis dan Bapak Satria Gunawan, petani sekaligus penikmat teh, melakukan sesi wawancara sekaligus perjamuan kelas teh. Dimana ilmu beliau soal teh sangat berguna bagi penulis sebagai acuan untuk membuat Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’. Hasil wawancara tersebut sangat meningkatkan pemahaman penulis terhadap teh.



Gambar 1.1

Foto Dengan Bapak Satria Gunawan Setelah Wawancara Selaku Narasumber Di Kediaman Sekaligus Kedai Teh Miliknya, House Of Tea, Gandaria, Jakarta Selatan.
Sumber: Siti Sarah Nur Aurellia, 2021



Gambar 1.2

Foto Saat Wawancara Dan Kelas Teh Dengan Bapak Satria Gunawan Selaku Narasumber, Di Kediaman Sekaligus Kedai Teh Miliknya, House Of Tea, Gandaria, Jakarta Selatan.
Sumber: Siti Sarah Nur Aurellia, 2021

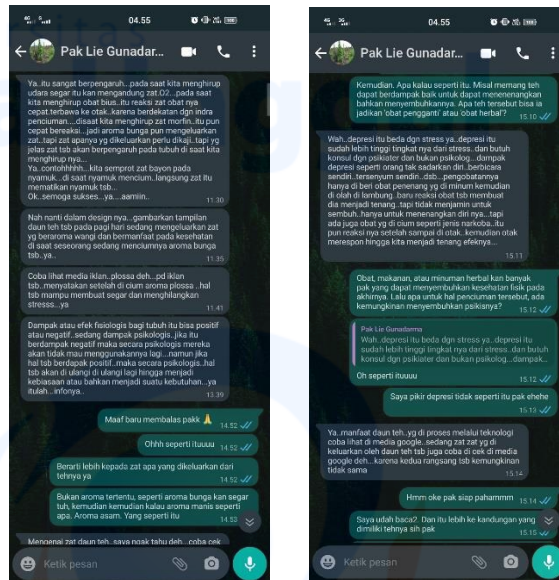
Berikut merupakan hasil foto bersama setelah penulis dan Ibu Khairizka Citra Palupi, Dosen Ilmu Gizi, Universitas Esa Unggul, Bekasi, Harapan Indah, melakukan pertemuan dan wawancara di Universitas Esa Unggul, Bekasi.



Gambar 1.3

Foto Setelah Wawancara Dengan Ibu Khairizka Citra Palupi Di Universitas Esa Unggul Bekasi Harapan Indah.
Sumber: Siti Sarah Nur Aurellia, 2021

Dan terakhir, berikut hasil *screenshot chat* saat penulis dan Bapak Lie Tjoen Tjie, Dosen Psikologi, Universitas Gunadarma, melakukan wawancara via online melalui *chatting* di *Whatsapp*.



Gambar 1.4

Bukti *Screenshot* Wawancara Dengan Bapak Lie Tjoen Tjie Pada *Chatting* Di Aplikasi *Whatsapp*.

Sumber: Siti Sarah Nur Aurellia, 2021

c. Data Kajian Literatur

Merupakan data formal yang didapat dan dikeluarkan oleh sumber informasi, kemudian dikutip dan dimasukkan ke dalam hasil suatu laporan survei. Dapat berupa bentuk apa saja seperti buku, jurnal, *website*, artikel, dan lain-lain.

Media buku merupakan media yang menyampaikan pesan informasi secara visual dari gambar maupun tulisan yang rinci dan lengkap. Media buku merupakan media yang dipakai oleh penulis pada tugas akhir ini sebagai acuan serta referensi terkait Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’, yang didapat terbit dari luar negeri yaitu *The Healing Power of Tea: Simple Teas & Tisanes to Remedy and Rejuvenate Your Health* by *Caroline Dow*, *Tisanes Pour Tous Les Jours* by *Michel Pierre*, dan

Homegrown Tea “An Illustrated Guide to Planting, Harvesting, and Blending” by Cassie Liversidge.



Gambar 1.5
Penulis Melakukan Riset Melalui Buku
Sumber: Siti Sarah Nur Aurellia, 2020

Kelengkapan lain sebagainya penulis dapatkan melalui jurnal penelitian, website yang dapat dipertanggung jawabkan, serta hasil dari wawancara penulis dengan narasumber untuk keperluan data penulisan buku.

1.6 Kerangka Pemikiran

Penulis melakukan pemetaan terhadap susunan permasalahan kerangka pemikiran secara sederhana dalam laporan karya tugas akhir ini, guna mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat. Berikut merupakan kerangka pemikiran perancangan Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’:



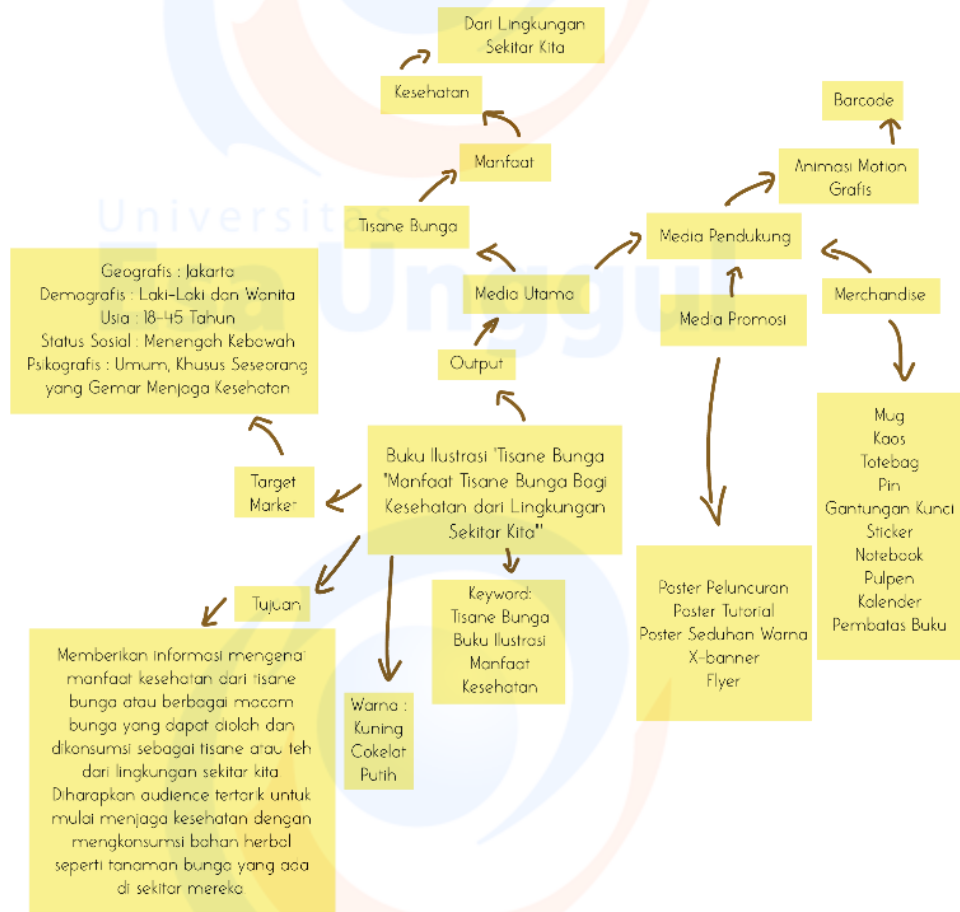
Gambar 1.6

Kerangka Pemikiran Perancangan Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’

Sumber: Siti Sarah Nur Aurellia, 2021

1.7 Skematika Perancangan

Skematika perancangan kerangka pemikiran proyek Tugas Akhir ini berpusat kepada manfaat tisane bunga bagi kesehatan, yang media promosinya terbagi menjadi media cetak (Poster peluncuran dan bedah buku, poster seduhan tisane, poster perbedaan tiap warna seduhan, x-banner, dan flyer) dan media digital (mug, kaos, totebag, pin, gantungan kunci, sticker, notebook, pulpen, kalender, pembatas buku, dan media digital Instagram ads). Berikut merupakan sketsa rangkaian skematika perancangan atau *mind mapping* karya Buku Ilustrasi ‘Minuman Tisane Bunga “Khasiat Kesehatan Minuman Seduhan dari Bunga di Lingkungan Sekitar Kita”’:



Gambar 1.7
Mind Mapping Karya
 Sumber: Siti Sarah Nur Aurellia, 2021